

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis mengenai efektivitas saluran U-flume In Situ metode Site Mix dan Ready Mix pada saluran lokasi Cl. 3 Te dan Cl. 2 Ka, didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Efisiensi Biaya

Nilai rencana anggaran biaya U-flume In Situ metode Site Mix adalah Rp. 1,701,421,127.18 dan nilai rencana anggaran biaya metode Ready Mix adalah Rp. 2,022,915,270.76 dengan selisih nilai sebesar Rp. 321,494,143.57, artinya biaya pelaksanaan U-flume In Situ metode Site Mix lebih murah 6,98%. Dengan biaya per meter U-flume In Situ metode Site Mix sebesar Rp 1,964,527.49 dan biaya metode Ready Mix sebesar Rp 2,101,730.15 dengan selisih per meter sebesar Rp 138,202.66.

2. Efektivitas Waktu

Hasil analisis durasi pekerjaan antara dua metode pembetonan pada saluran Cl. 3 Te yaitu Site Mix adalah 16 minggu, sedangkan dengan durasi metode Ready Mix pada saluran Cl. 2 Ka adalah 13 minggu. Artinya waktu lebih efektif menggunakan metode Ready Mix 3 minggu.

3. Efektivitas Mutu

Analisis mutu beton pada sampel U-flume In Situ metode Site Mix diperoleh hasil rata-rata mutu beton pada tiap ruas saluran dengan bacaan alat hammer test yaitu sebesar 252,96 Kg/Cm². Sedangkan mutu beton Ready Mix adalah 367,20 Kg/Cm², artinya mutu beton menggunakan metode Ready Mix lebih baik dibandingkan menggunakan metode Site Mix.

Dari hasil perbandingan efektivitas biaya, waktu, dan mutu pada kedua metode pekerjaan saluran tersier U-flume In Situ metode Site Mix dan Ready Mix, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan saluran tersier menggunakan metode pembetonan Site Mix lebih efisien dari segi biaya pekerjaan, karena biaya pekerjaan yang diperlukan lebih murah. Namun dari segi durasi waktu pelaksanaan serta mutu beton yang diperoleh, dapat disimpulkan pekerjaan saluran menggunakan metode Ready Mix waktu lebih cepat, dan mutu beton yang lebih terjamin.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan diperlukan pengawasan dan pengendalian langsung di lapangan terhadap pekerjaan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana.
2. Pada pelaksanaan pekerjaan saluran irigasi jika ingin memiliki biaya yang cukup murah namun dengan waktu pelaksanaan yang cenderung lama, serta mutu beton yang belum terjamin kualitasnya memenuhi standar spesifikasi, maka pelaksanaan pekerjaan modernisasi irigasi menggunakan metode saluran U-flume In Situ dengan pembetonan Site Mix.
3. Pada pelaksanaan pekerjaan saluran irigasi jika ingin berjalan dengan durasi waktu pelaksanaan yang lebih singkat serta mutu beton yang terjamin, namun dengan biaya yang lebih mahal, maka pelaksanaan pekerjaan yang dipilih yaitu menggunakan metode saluran U-flume In Situ dengan pembetonan Ready Mix.